

# Pengaruh Psikoedukasi Penyesuaian Diri Menuju Profesionalisme Pendidikan Inklusi untuk Meningkatkan Kesiapan Guru Dalam Pendidikan Inklusi

Oleh:

Zahra Hanan Anisah

Lely Ika Maryati

Progam Studi psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, Tahun 2024

# Pendahuluan

- Format dari pendidikan saat ini terus berkembang dan menekankan aspek inklusi untuk melibatkan seluruh anak untuk dapat merasakan bangku sekolah terlepas dari background dan bentuk kekurangan yang dimiliki (Santi & Qolbi, 2023).
- Namun, perkembangan pendidikan tersebut belum diikuti dengan kesiapan guru untuk menghadapi sekolah berbasis inklusi, beberapa indikator dari ketidak siapan tersebut adalah guru yang belum mampu untuk memahami secara komprehensif terkait bagaimana cara mengajar anak berkebutuhan khusus (ABK) (Sanisah, 2022).
- Sekitar 40% guru anak berkebutuhan khusus sekolah inklusi belum maksimal melakukan pengajaran dan membutuhkan pendampingan lebih lanjut (Yuliastut, 2019).

# Pendahuluan

- Hal ini tentunya akan mempengaruhi proses belajar mengajar untuk anak berkebutuhan khusus dimana mereka akan kehilangan kesempatan belajar yang baik dan untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki (Byrd & Alexander, 2020).
- Oleh sebab tersebut dibutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk mengatasi ketidaksiapan guru tersebut
- Beberapa penelitian menunjukkan bahwa psikoedukasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi dari guru (Widiastuti & Wijaya, 2022)

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah psikoedukasi penyesuaian diri dapat meningkatkan kesiapan guru dalam sekolah inklusi

# Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen.
- Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 Guru anak berkebutuhan khusus
- Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-test* dan *post test* untuk mengukur efektifitas pemberian psikoedukasi kepada kesiapan guru.
- Pengambilan data dan juga pemberian psikoedukasi dilakukan selama dua hari dengan dua materi yaitu "*penyesuaian diri guru menuju profesionalisme perubahan dari sekolah klasikal menuju sekolah inklusi ditinjau dari sisi psikologi dan agama*" dan hari kedua yaitu "*keberagaman kondisi peserta didik serta modifikasi dan adaptasi kurikulum dalam sekolah inklusi*"

- Alat ukur skala yang digunakan untuk mengukur kesiapan guru mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Saputra (Francois et al., 2023) yang berbentuk skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Hasil uji menunjukkan bahwa alat ukur memiliki nilai reliabilitas yang baik dengan  $\alpha=0,960$
- Tehnik analisis data menggunakan metode *paired sample T-test* dengan menggunakan bantuan *software JASP versi 0.18.0*

# Hasil

| Variables            | t      | df | p      | Cohen's d | SE Cohen's d |
|----------------------|--------|----|--------|-----------|--------------|
| Pre-test - Post-test | -7.716 | 33 | < .001 | -1.323    | 0.325        |

| Variables | N  | Mean   | SD    | SE    | Coefficient of variation |
|-----------|----|--------|-------|-------|--------------------------|
| Pre-test  | 34 | 46.324 | 8.205 | 1.407 | 0.177                    |
| Post-Test | 34 | 58.588 | 4.678 | 0.802 | 0.080                    |

- Hasil uji paired sample t-test yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan hasil *post-test* ( $t(33) = -7,726; p < ,001$ ).
- Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai *mean* pre-test ( $M = 46,32; SD = 4,67$ ) dan selanjutnya melakukan peningkatan pada *post-test* ( $M = 58,58; SD = 8,20$ ).
- Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberian psikoedukasi dapat secara signifikan memberikan dampak kepada kesiapan guru anak berkebutuhan khusus

# Pembahasan

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Crispel dan Kapersky menunjukkan bahwa program psikoedukasi kepada guru yang berada pada sekolah inklusi dapat membantu menyiapkan mereka untuk menjalani program sekolah inklusi dan menghadapi anak berkebutuhan khusus, mereka juga menekankan bahwa penanganan intervensi psikoedukasi tidak hanya diberikan kepada guru spesialis penanganan anak berkebutuhan khusus, namun juga seluruh guru yang nantinya terlibat dalam program anak berkebutuhan khusus.



# Temuan Penting Penelitian

Setelah dilakukan observasi serta wawancara di sekolah yang dituju ditemukan bahwa hasil guru disana kurang nya kesiapan dalam mengajar anak berkebutuhan khusus karna banyak nya mereka kurang memahami dan mengenal mengenai anak berkebutuhan khusus.

# Manfaat Penelitian

Menunjukkan bahwa pemberian psikoedukasi penyesuaian diri menuju profesionalisme pendidikan inklusi dapat berdampak secara signifikan kepada kesiapan guru dari sekolah inklusi. Manfaat praktis yang dapat didapatkan dari penelitian ini adalah penggunaan psikoedukasi untuk meningkatkan lebih jauh kesiapan guru sekolah inklusi agar dapat melakukan penyesuaian diri dan menghadapi perubahan kelas reguler menuju inklusi yang terdiri dari anak-anak reguler dan juga anak-anak berkebutuhan khusus.

# Referensi

- [1] A. Widiansyah, “Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi,” *Cakrawala-Jurnal Hum.*, vol. 17, no. 2, pp. 207–215, 2017.
- [2] I. W. C. Sujana, “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- [3] A. O. Safitri, V. D. Yuniarti, and D. Rostika, “Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs),” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7096–7106, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3296.
- [4] S. F. N. Fitri, “Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 1617–1620, 2021, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>
- [5] M. Santi and K. Qolbi, “Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif,” *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 280–298, 2023, [Online]. Available: <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1615>
- [6] D. O. Rusmono, “Optimalisasi Pendidikan Inklusi di Sekolah: Literature Review,” *Kelola J. Manaj. Pendidik.*, vol. 7, no. 2 SE-Articles, pp. 209–217, Dec. 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/2859>
- [7] D. F. Simamora, Enjelina, Selvia Novalina Marpaung, Irma Farida Batu Bara, Apona Pos Mengharap Manik, and Maria Widiastuti, “Layanan Pendidikan Inklusi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Sekolah Dasar),” *J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 4 SE-Articles, pp. 456–463, Dec. 2022, [Online]. Available: <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/105>
- [8] Tetty Silitonga, Yohana Purba, Helena Munthe, and Emmi Silvia Herlina, “Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus,” *J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 3 SE-Articles, pp. 11155–11179, Jun. 2023, [Online]. Available: <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/329>
- [9] S. Sanisah, “Persepsi dan Social Support Wali Murid dalam Pendidikan Karakter dan Inklusi,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5 SE-Articles, pp. 9135–9147, Sep. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3547.
- [10] P. R. Yuliasut, “Kompetensi Guru dalam Menerapkan Nilai-Nilai Pendidikan Inklusif di Sekolah Inklusi Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar,” *Pros. Semin. Nas. “Penguatan Karakter Berbas. Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Ind. 4.0,”* no. September, pp. 358–367, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnasmp/article/view/5555>

- [11] D. Adams, A. Mohamed, V. Moosa, and M. Shareefa, "Teachers' readiness for inclusive education in a developing country: fantasy or possibility?," *Educ. Stud.*, vol. 49, no. 6, pp. 896–913, 2023, doi: 10.1080/03055698.2021.1908882.
- [12] M. Mumpuniarti and P. H. K. Lestari, "Kesiapan guru sekolah reguler untuk implentasi pendidikan inklusif," *JPK (Jurnal Pendidik. Khusus)*, vol. 14, no. 2, pp. 57–61, 2019, doi: 10.21831/jpk.v14i2.25167.
- [13] I. Firli, H. Widyastono, and B. Sunardi, "Analisis Kesiapan Guru Terhadap Program Inklusi," *BEST J. (Biology Educ. Sains Technol.)*, vol. 3, no. 1, pp. 127–132, 2020, doi: 10.30743/best.v3i1.2488.
- [14] R. J. Collie and A. J. Martin, "Teachers' sense of adaptability: Examining links with perceived autonomy support, teachers' psychological functioning, and students' numeracy achievement," *Learn. Individ. Differ.*, vol. 55, pp. 29–39, 2017, doi: 10.1016/j.lindif.2017.03.003.
- [15] I. Arofah, B. A. Ningsi, A. Tjalla, and I. Sarifah, "Analysis of Factors Affecting Teacher Professionalism ( Case Study of SMA / SMK teachers in South Tangerang City )," *Budapest Int. Res. Critics Institute-Journal*, no. July, pp. 13368–13376, 2022, [Online]. Available: <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/5192/pdf>
- [16] D. R. Byrd and M. Alexander, "Investigating special education teachers' knowledge and skills: Preparing general teacher preparation for professional development," *J. Pedagog. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 72–82, 2020, doi: 10.33902/JPR.2020059790.
- [17] J. A. Brown, S. Russell, E. Hattouni, and A. Kincaid, "Psychoeducation," in *Oxford Research Encyclopedia of Education*, 2020. doi: <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.974>.
- [18] M. Widiastuti and Y. D. Wijaya, "Bagaimana Psikoedukasi Dapat Meningkatkan Sikap Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus?," *Motiv. J. Psikol.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.31293/mv.v5i1.5987.
- [19] Alucyana, I. Rizal, and Raihana, "Psikoedukasi : Pentingnya Pengetahuan tentang Anak Berkebutuhan Khusus dan Pelatihan Kemampuan Resiliensi Guru PAUD pada Sekolah Ramah Anak (SRA) di TK Pembina 1 Pekanbaru," *Hawa J. Pemberdaya. Dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 3 SE-Articles, pp. 32–38, Dec. 2023, [Online]. Available: <https://hawajppm.yayasanwayanmarwanpulungan.com/index.php/HAWAJPPM/article/view/42>
- [20] R. Francois, J. J. Sapulete, and M. R. Buhari, "Survei kesiapan guru reguler dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus di SMP Negeri 7 Samarinda," *Borneo Phys. Educ. J.*, vol. 4, no. 1 SE-Articles, Jun. 2023, doi: 10.30872/bpej.v4i1.2084.

- [21] O. Crispel and R. Kasperski, “The impact of teacher training in special education on the implementation of inclusion in mainstream classrooms,” *Int. J. Incl. Educ.*, vol. 25, no. 9, pp. 1079–1090, Jul. 2021, doi: 10.1080/13603116.2019.1600590.
- [22] A. J. Martin, I. Strnadová, Z. Němec, V. Hájková, and L. Květoňová, “Teacher assistants working with students with disability: the role of adaptability in enhancing their workplace wellbeing,” *Int. J. Incl. Educ.*, vol. 25, no. 5, pp. 565–587, Apr. 2021, doi: 10.1080/13603116.2018.1563646.
- [23] S. Moberg, E. Muta, K. Korenaga, M. Kuorelahti, and H. Savolainen, “Struggling for inclusive education in Japan and Finland: teachers’ attitudes towards inclusive education,” *Eur. J. Spec. Needs Educ.*, vol. 35, no. 1, pp. 100–114, Jan. 2020, doi: 10.1080/08856257.2019.1615800.
- [24] K. Jenson, “A global perspective on teacher attitudes towards inclusion: Literature review,” *Eric Inst. Educ. Sci.*, 2018, [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=ED585094>
- [25] P. Haug, “Understanding inclusive education: ideals and reality,” *Scand. J. Disabil. Res.*, vol. 19, no. 3, pp. 206–217, Jul. 2017, doi: 10.1080/15017419.2016.1224778.
- [26] T. Majoko, “Teacher Key Competencies for Inclusive Education: Tapping Pragmatic Realities of Zimbabwean Special Needs Education Teachers,” *Sage Open*, vol. 9, no. 1, p. 2158244018823455, Jan. 2019, doi: 10.1177/2158244018823455.

